

LEMBAR DATA KESELAMATAN

BAGIAN 1 – IDENTIFIKASI PRODUK KIMIA DAN PERUSAHAAN

Nama Produk	: Chromafenozide 50 g/l SC
Pengidentifikasi Produk / Nama Dagang	: Chroma 50 SC
Nama Kimia	: N'-tert-butyl-N'-(3,5-dimethylbenzoyl)-5-methyl-3,4-dihydro-2H-chromene-6-carbohydrazide
Formula Kimia	: $C_{24}H_{30}N_2O_3$
Massa molar	: 394,5
Kelompok Kimia	: dicylhydrazine
Fungsi	: Insektisida
Nama Perusahaan	: PT Kenso Indonesia
Alamat	: 18 Office Park – Tower A Lantai 16 Unit G, Jl. TB Simatupang No 18, Kebagusan, Jakarta 12520
Nomor Telepon	: 021 2270 8229 , 2270 8998
Nomor Faksimili	: 021 2270 8231
Nomor Telepon Darurat	: Jika terjadi keracunan, hubungi nomor darurat kesehatan 118 / 119

BAGIAN 2 – IDENTIFIKASI BAHAYA

Digolongkan Berbahaya menurut Pusat Perlindungan Varietas Tanaman Dan Perizinan Pertanian

Digolongkan menurut GHS sebagai berikut :
Bahaya fisik – Tidak digolongkan

Bahaya kesehatan – Kategori 4

Bahaya lingkungan – Kategori 3

H400 : Berbahaya untuk organisme akuatik

Pernyataan Pencegahan – Respon

P312 : Hubungi bantuan medis jika keadaan tidak membaik
P391 : Kumpulkan tumpahan

BAGIAN 3 – KOMPOSISI/INFORMASI BAHAN

Bahan	Nomor CAS	Ukuran
Chromafenozide	143807-66-3	50 g/l
Bahan tambahan		Hingga Liter

BAGIAN 4 – TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA

Terhirup:	Jika efek samping terjadi, pindahkan ke area yang tidak terkontaminasi. Beri pernapasan buatan jika tidak bernafas. Dapatkan perawatan medis segera.
Terkena Kulit:	Cuci kulit dengan sabun dan air selama 15-20 menit, lepaskan pakaian dan sepatu yang terkontaminasi. Dapatkan perawatan medis, jika terjadi iritasi

Terkena Mata:	Bilas mata dengan banyak air setidaknya selama 15-20 menit. Kemudian segera dapatkan bantuan medis.
Tertelan:	Jangan menginduksi pemuntahan kecuali intruksi dari tenaga medis. Jika penderita sadar, berikan air minum yang banyak. Jangan berikan sesuatu pada penderita yang tidak sadar. Hubungi petugas medis setempat atau dokter segera.

Saran untuk Dokter: Tidak ada antidote khusus. Berikan penanganan sesuai gejala yang dimunculkan

BAGIAN 5 – TINDAKAN PEMADAMAN API

Alat pemadam api

Gunakan busa, semprotan air, bahan kimia kering, dan karbon dioksida pemadam api.

Petunjuk pemadaman api

Petugas pemadam harus menggunakan alat bantu pernapasan mandiri. Evakuasi area tersebut untuk mencegah orang-orang dari kebakaran, asap, atau produk pembakaran. Cegah penggunaan bangunan, area, dan peralatan yang terkontaminasi hingga terdekontaminasi. Produk ini adalah cairan mudah terbakar (NFPA kelas IIIA).

Bahaya khusus

Cairan mudah terbakar dan dapat melepaskan uap yang membentuk oksida belerang, gas fosfor, dan gas nitrogen

BAGIAN 6 – TINDAKAN MENGATASI TUMPAHAN TIDAK SENGAJA

Tindakan pencegahan personal, peralatan pelindung dan prosedur kedaruratan

Hindari kontak dengan bahan yang tumpah atau permukaan yang tercemar. Lepaskan pakaian yang terkontaminasi. Gunakan alat pelindung diri secara lengkap, seperti sarung tangan karet, pelindung mata dan muka, dan alat pelindung pernafasan.

Tindakan pencegahan lingkungan

Jangan menyiram ke saluran pembuangan. Cegah material masuk ke sistem saluran pembuangan umum atau saluran air apa pun.

Cara dan bahan untuk pengendalian dan pembersihan

Bersihkan tumpahan menggunakan bahan penyerap atas bahan kedap air seperti tanah, pasir, atau tanah liat. Kumpulkan dan tamping bahan penyerap yang terkontaminasi untuk dibuang.

BAGIAN 7 – PENANGANAN DAN PENYIMPANAN

Penanganan

Jangan simpan atau konsumsi makanan, minuman, atau rokok di area yang terkontaminasi dengan bahan ini. Selalu mencuci tangan setelah menggunakan produk ini.

Penyimpanan

Simpan di tempat yang sejuk (suhu maksimal 30°C), kering, berventilasi baik. Jangan gunakan atau simpan di dekat panas, api terbuka, atau permukaan panas. Simpan dalam wadah asli saja. Jauhkan dari jangkauan anak-anak, hewan, makanan, benih dan pupuk. Jangan simpan dalam waktu lama di bawah sinar matahari langsung.

BAGIAN 8 – PENGENDALIAN PAPARAN DAN PERLINDUNGAN DIRI

Ambang paparan dan nilai ambang biologi yang dibolehkan

Tidak ada batasan paparan kerja (OEL) untuk formulasi ini.

Kontrol engineering

Gunakan di area berventilasi baik. Pastikan kepatuhan dengan batas paparan yang berlaku.

Perlindungan diri:

Kenakan sarung tangan tahan kimia. Gunakan respirator kartrid kimia dengan filter debu dan kabut. Kenakan kacamata keamanan tahan cipratan dengan pelindung muka. Sediakan air mengalir / pancuran untuk mencuci mata dan tubuh dalam keadaan darurat dan cepat di area kerja langsung. Pakailah pakaian tahan kimia yang sesuai.

Pengendalian Paparan Lingkungan

Bahan ini merupakan bahan aktif untuk formulasi Produk Perlindungan Tanaman, oleh karena itu bahan ini dimaksudkan untuk dilepaskan ke lingkungan sesuai Praktik Pertanian yang baik dari formulasi yang ini.

BAGIAN 9 – SIFAT FISIKA DAN KIMIA

Penampakan fisik	: Putih
Bau	: Tidak berbau
Ambang batas bau	: tidak ada
pH	: 7,0
Titik leleh/titik beku	: 186°C
Titik didih awal dan kisaran didih	: 205 – 207 °C (66,7 Pa) (Chromafenozide)
Titik nyala	: tidak ada
Tingkat penguapan	: tidak ada
Sifat mudah terbakar	: Mudah terbakar
Batas kemudahbakaran atas/bawah	: tidak ada
Tekanan uap	: tidak ada
Kepadatan uap	: tidak ada
Kepadatan massal	: 1,02
Kelarutan	: mudah larut dalam air
Koefisien partisi n-octanol/air	: tidak ada
Suhu terbakar otomatis	: tidak ada
Suhu penguraian	: tidak ada
Kekentalan	: tidak ada

BAGIAN 10 – STABILITAS DAN REAKTIVITAS

Stabilitas kimia	: Stabil pada suhu dan kondisi penyimpanan normal.
Kemungkinan reaksi berbahaya	: Tidak ada reaksi berbahaya jika ditangani sesuai petunjuk.
Kondisi yang dihindari	: Hindari dari bahan pengoksidasi dan reduksi. Hindari dari bahan asam dan basa yang kuat. Hindari dari suhu tinggi, nyala api, percikan api, dan listrik statis
Bahan tidak kompatibel	: Zat pengoksidasi kuat
Hasil penguraian berbahaya	: Dalam kondisi kebakaran dapat menghasilkan gas nitrogen, forfor, dan belerang oksida.

BAGIAN 11 – INFORMASI TOKSIKOLOGI

Data Toksisitas	:	
Toksisitas Akut	:	Oral akut LD ₅₀ untuk tikus : > 5000 mg/kg Dermal akut LD ₅₀ untuk kelinci : > 2000 mg/kg Inhalasi akut LC ₅₀ : > 5,4 mg/L selama 4 jam Iritasi kulit untuk kelinci : Tidak menyebabkan iritasi Iritasi mata untuk kelinci : Menyebabkan iritasi ringan Sensitisasi untuk babi : Tidak menyebabkan sensitisasi
Mutagenisitas Sel Punca	:	Tidak terjadi mutagenic pada uji mutagen dan uji mikronukleus.
Karsinogenisitas	:	Tidak menyebabkan karsinogenik
Toksisitas Reproduksi	:	Tidak ada
Toksisitas Organ Target Spesifik	:	Tidak ditemukan bukti toksisitas organ
Efek samping lainnya	:	Tidak ada.

BAGIAN 12 – INFORMASI EKOLOGI

Ekotoksisitas	:	Toksisitas burung puyuh Bobwhite = LC ₅₀ > 2000 mg / kg/ bb Toksisitas ikan = LC ₅₀ (96 jam) >100 mg/l Toksisitas lebah (48 jam) = LD ₅₀ (kontak) >100 µg / lebah
Persistensi dan degradabilitas	:	Cepat terdegradasi oleh mikroorganisme tanah
Potensi bioakumulatif	:	Tidak terbioakumulatif
Mobilitas di tanah	:	Pergerakan lambat di karena degradabilitas yang cepat.
Efek buruk lainnya	:	Tidak diketahui

BAGIAN 13 – INFORMASI PEMBUANGAN

Cara Pembuangan

Jangan mencemari air, makanan, atau pakan dengan limbah ini. Jangan menggunakan kembali wadah. Kosongkan wadah dan cuci sebelum dibuang. Pembuangan wadah disesuaikan dengan aturan setempat.

BAGIAN 14 – INFORMASI PENGANGKUTAN

Nomor UN	:	3077
Nama Pengapalan UN	:	Bahan berbahaya bagi lingkungan, cairan, beracun, N.O.S
Kelas bahaya pengangkutan	:	9
Kelompok kemasan	:	III
Bahaya lingkungan	:	Dapat mencemari laut
Pengangkutan curah	:	Diangkut dengan wadah anti bocor dan dilabeli dengan jelas
Tindakan pencegahan khusus	:	Tidak dapat dikirim melalui angkuran udara

BAGIAN 15 – INFORMASI REGULASI

Produk ini terdaftar di Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian

Nomor pendaftaran : RI. 01010120258754

BAGIAN 16 – INFORMASI LAIN-LAIN

Tanggal penyusunan MSDS : 18 Agustus 2025

Rujukan dan sumber pustaka utama : WHO Recommended Classification of Pesticides by Hazard